



PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *YOUTUBE* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS DI SD NEGERI 137 PALEMBANG

Indah Permata Sari¹, Kabib Sholeh², Sri Wahyuningsih³

^{1,2,3}Program Studi PGSD, FKIP, Universitas PGRI Palembang

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:
 Diterima: 27 Juni 2025
 Revisi: 2 Desember 2025
 Diterima: 5 Desember 2025
 Diterbitkan: 30 April 2026

Keywords:
 Youtube media, learning
 motivation

Kata Kunci:
 Media youtube, motivasi
 belajar

DOI :
 10.31932/jpdp.v12i1.5040

Surel Korespondensi:
 indah.wtp039@gmail.com

Abstract

This study was motivated by the problem of students' low learning motivation in the Integrated Science and Social Studies (IPAS) subject. The aim of this study was to determine the effect of using YouTube media on students' learning motivation in the Integrated Science and Social Studies (IPAS) subject among fifth-grade students at SD Negeri 137 Palembang. This research employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a posttest-only control group design. The sample consisted of two classes: an experimental class that utilized YouTube video media and a control class that did not use the media. Data collection techniques included observation, questionnaires, and documentation. The data were analyzed using an independent samples t-test. The results of the hypothesis testing showed that $t_{\text{calculated}} > t_{\text{table}}$ ($30.826 > 1.753$), leading to the rejection of H_0 . This indicates that the use of YouTube as a learning medium has a significant effect on increasing students' learning motivation in the IPAS subject at SD Negeri 137 Palembang.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media youtube terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas V SD Negeri 137 Palembang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis quasi eksperimen dan desain posttest-only control. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan media youtube vidio dan kelas kontrol yang tidak menggunakan media tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji independent simple t-test. Hasil dari penelitian ini, uji hipotesis menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $30,826 > 1,753$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Hal ini berarti pengaruh media youtube sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di SD Negeri 137 Palembang.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Copyright © 2026 by Author. Published by STKIP Persada Khatulistiwa



Pendahuluan

Sejak masa kolonial, sistem pendidikan di Indonesia telah mengalami berbagai perubahan. Di generasi saat ini, yang dikenal sebagai generasi *alpha* yang terdiri dari anak-anak kelahiran 2010 sampai 2025.

Seiring waktu, teknologi sudah semakin canggih dan ada dimana-mana. Teknologi membantu kita dalam banyak hal, seperti di sekolah, di rumah, bahkan saat bermain. Anak-anak zaman sekarang sudah terbiasa menggunakan teknologi sejak kecil.

Mereka adalah generasi paling akrab dengan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). TIK telah merambah ke hampir semua aspek kehidupan, termasuk dibidang pendidikan. Salah satu contoh teknologi yang sering digunakan adalah *handphone*, komputer dan internet.

Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia. (Mawadati, 2023). Kurikulum yang diterapkan saat ini di Indonesia adalah kurikulum merdeka, yang mana kurikulum tersebut untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2013. Salah satu perubahan kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka di jenjang SD/MI menurut kemendikbudristek yaitu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) digabungkan yang sekarang dikenal dengan istilah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) (Dzulhidayat, 2022).

Di era digital sekarang, media pembelajaran berkembang sangat pesat untuk tujuan pendidikan. Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, karena itu setiap

individu yang terlibat dalam pendidikan dituntut berperan secara maksimal dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Dalam mengatasi tantangan ini, diperlukan suatu media pembelajaran yang dapat menciptakan kondisi kelas yang mampu mengembangkan ranah sikap, pengetahuan, karakter, dan keterampilan dari peserta didik. Salah satu media pembelajaran yang sering digunakan dan dianggap menarik oleh siswa dan bisa dijadikan media pembelajaran yaitu media *youtube*.

Pada penggunaan media, difokuskan pada aplikasi media sosial *youtube*. Media ini memungkinkan guru menyampaikan materi secara visual dan sistematis, sehingga mendorong siswa lebih antusias, aktif berdiskusi, serta berani memberikan komentar yang relevan dengan materi (Sastramiharja dkk, 2021). Dibandingkan metode tradisional, pembelajaran melalui video *Youtube* dinilai lebih efektif karena menyajikan informasi secara menarik, fleksibel, dan dapat diakses kapan saja (Mujiyanto, 2019) Selain itu, integrasi *Youtube* dalam kegiatan belajar juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih modern, mendukung

pembelajaran mandiri, dan meningkatkan motivasi belajar siswa (Safitri, 2021).

Youtube video adalah salah satu layanan berbagi berbasis web, video dan audio yang disebar luaskan dengan mengupload video mendunia, berbagi link video bahkan dapat ditampilkan dengan mengoperasikan fasilitas disekolah seperti proyektor. Aplikasi *youtube* ini dimanfaatkan dalam proses pembelajaran untuk membantu menyampaikan materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kepada siswa.

Pelajaran IPAS merupakan kombinasi dari pelajaran IPA dan IPS yang dirancang dalam Kurikulum Merdeka untuk membantu siswa memahami konsep lingkungan dan sosial secara terpadu. Dengan adanya pembelajaran IPAS, siswa diharapkan tidak hanya memahami teori, tetapi juga menguasai keterampilan praktis yang bisa digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan siswa yang masih dalam tahap berpikir sederhana, holistik dan komprehensif. Pembelajaran IPAS perlu memberikan siswa kesempatan untuk eksplorasi, investigasi dan mengembangkan

pemahaman terkait lingkungan sekitarnya. Namun, seringkali metode pembelajaran konvensional tidak cukup menarik perhatian siswa, sehingga dapat mengurangi motivasi belajar mereka.

Motivasi adalah dorongan untuk bertindak demi mencapai tujuan dan merasakan kepuasan. Motivasi belajar berperan penting dalam keberhasilan pembelajaran, karena siswa akan berhasil jika memiliki keinginan untuk belajar (Rahman, 2022). Sebaliknya, tanpa motivasi, siswa menjadi pasif dan kurang berpartisipasi. Oleh karena itu, pendidik perlu memotivasi siswa. Media *Youtube* dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar, dengan syarat ada bimbingan dalam penggunaannya (Farhatunnisya, 2020).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada bulan Oktober 2024 bersama guru pengampu mata pelajaran IPAS terkait motivasi belajar siswa. Sebagian siswa diantaranya masih mengalami kesulitan belajar seperti kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran yang bisa dilihat dari siswa tidak mencatat materi yang dijelaskan oleh guru ketika pembelajaran berlangsung serta malu

untuk bertanya. Pembelajaran yang masih mengandalkan papan tulis dan buku cetak, serta menggunakan metode ceramah atau cara mengajar konvensional, sehingga membuat siswa merasa bosan saat proses belajar berlangsung. Dalam wawancara mengenai motivasi belajar dengan menggunakan media pembelajaran, guru kelas menyampaikan bahwa SD Negeri 137 Palembang sebenarnya sudah memiliki beberapa fasilitas penunjang seperti proyektor, laptop dan LCD. Hanya saja jumlahnya masih sangat terbatas. Sehingga jarang sekali pembelajaran menggunakan media seperti ini dilakukan. Hal ini terlihat dari indikator-indikator yaitu siswa malas menghadapi tugas serta tidak memahami pembelajaran yang sudah dijelaskan guru khususnya pada mata pelajaran IPAS. Maka diperlukan metode atau media pembelajaran yang efektif untuk mendorong siswa lebih aktif dan semangat saat proses pembelajaran berlangsung.

Untuk mengatasi masalah diatas, guru perlu menggunakan media pembelajaran yang menarik dan tepat agar suasana kelas menjadi lebih hidup, sehingga siswa dapat belajar

secara aktif, efektif, dan efisien. Peneliti pun melakukan penelitian ini dengan menerapkan media *Youtube* berupa video sebagai alat bantu pembelajaran, karena media ini sudah akrab di kalangan siswa dan diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan serta minat belajar mereka. *Youtube* memungkinkan penyajian materi secara interaktif dan visual, yang dapat menumbuhkan motivasi belajar. Namun, keberhasilan pemanfaatan media ini juga memerlukan dukungan dari berbagai pihak, terutama peran guru sebagai fasilitator utama dalam pembelajaran. Guru dituntut untuk menyiapkan media yang dapat mendorong motivasi belajar siswa, dan penggunaan aplikasi *Youtube* menjadi salah satu strategi yang peneliti terapkan dengan mengarahkan kebiasaan siswa menggunakan *Youtube* ke arah yang lebih positif dan edukatif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Wulandari, dkk, (2021) dengan judul "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Youtube* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar", menunjukkan bahwa penggunaan

media pembelajaran berbasis *youtube* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji-*t posttest* hasil belajar IPA kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai signifikan (2-tailed) $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara *post-test* hasil belajar IPA kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini juga diperkuat oleh jurnal (Sari, dkk, 2023) dengan judul "pengaruh video *youtube* pada materi simbiosis terhadap motivasi dan hasil belajar kelas V di SDN Siasem 02". Dari hasil pengelolaan data dan analisis hasil penelitian melalui uji-*t* menunjukkan thitung $>$ tabel yaitu $2,179 > 2,00$. yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media *youtube*.

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis *youtube* memiliki dampak terhadap hasil belajar mata pelajaran IPAS pada siswa sekolah dasar. Hal ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang pengaruh media *youtube* dalam meningkatkan motivasi

belajar siswa, serta memberi rekomendasi bagi guru dan pihak sekolah untuk memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Khususnya pada pembelajaran IPAS pada BAB 5 Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh, Topik B Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum, dengan materi Mengenal Organ Pencernaan Manusia di kelas V SD Negeri 137 Palembang. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana video edukasi yang ada di *youtube* dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dengan ini peneliti memberikan judul untuk penelitian ini yaitu "Pengaruh Penggunaan Media *Youtube* Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS di SD Negeri 137 Palembang".

Metode

Penelitian ini akan dilakukan di SD Negeri 137 Palembang yang berlokasi di Jl. Kapten Cek Syeh No. 32 B, 24 Ilir, Kec. Bukit Kecil, Kota Palembang. Waktu pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan di semester genap tahun pelajaran 2024/2025. Penelitian ini

menggunakan metode kuantitatif dengan jenis eksperimen. Penelitian eksperimen didefinisikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengaruh perlakuan terhadap orang lain dalam kondisi tertentu (Sugiyono, 2021). Objek penelitian yaitu pengaruh penggunaan media *youtube* terhadap motivasi belajar siswa. Adapun yang menjadi sampel dalam Penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V. Adapun sampel yang diambil pada penelitian ini adalah siswa SD kelas V.a sebanyak 16 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas V.b sebanyak 16 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, Angket/kuisisioner, dan dokumentasi. Tujuan dari pengumpulan data ini adalah untuk mengetahui dampak penggunaan media *youtube* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di Sekolah Dasar.

Hasil dan Pembahasan

Peneliti melakukan observasi ke Sekolah Dasar Negeri 137 Palembang

yang dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2024 dan dikonsultasikan bersama guru kelas V. Dari hasil observasi didapatkan informasi mengenai jumlah kelas yang terdiri dari kelas V.a sebanyak 16 siswa yang dijadikan sebagai kelas eksperimen dan V.b sebanyak 16 siswa yang dijadikan sebagai kelas kontrol. Kelas kontrol belajar menggunakan buku pelajaran, sedangkan kelas eksperimen menggunakan media *youtube* sebagai media pembelajaran di kelas.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif karena dilakukan pengamatan secara langsung dan aktif dengan siswa dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Nilai untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di dapat dari angket yang diisi oleh siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut adalah hasil angket yang diperoleh oleh siswa dikelas eksperimen yang menggunakan media *youtube*, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Angket Kelas Eksperimen

No	Skala	Frekuensi	Indikator	%
1.	80% - 100%	9	Sangat Baik	56,25%
2.	70% - 79%	6	Baik	37,50%
3.	60% - 69%	1	Sedang	6,25%
4.	50% - 59%	-	Kurang	0%
5.	0% - 49%	-	Sangat Kurang	0%
Jumlah		16		100%

Berdasarkan hasil motivasi belajar menunjukkan bahwa dari 16 siswa, sebagian besar berada pada kategori sangat baik (56,25%) dan baik (37,50%), serta hanya 1 siswa (6,25%) yang berada pada kategori sedang. Tidak ada siswa yang masuk

kategori kurang atau sangat kurang. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media *Youtube* berdampak positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.

Tabel 2. Hasil Angket Kelas Kontrol

No	Skala	Frekuensi	Indikator	%
1.	80% - 100%		Sangat Baik	0%
2.	70% - 79%		Baik	0%
3.	60% - 69%		Sedang	0%
4.	50% - 59%	-	Kurang	43,75%
5.	0% - 49%	-	Sangat Kurang	56,25%
Jumlah		16		100%

Berdasarkan Tabel 2., seluruh siswa pada kategori motivasi belajar rendah, yaitu 43,75% termasuk kategori Kurang dan 56,25% termasuk kategori Sangat Kurang. Tidak ada siswa yang tergolong dalam kategori Sedang, Baik, maupun Sangat Baik. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa masih sangat rendah, sehingga diperlukan pendekatan atau media pembelajaran yang lebih menarik dan efektif untuk

meningkatkan motivasi mereka, seperti penggunaan video *Youtube* dalam pembelajaran.

Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 23. Data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansinya sama dengan atau lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-Smirnov*, nilai

signifikansi pada kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan angka $\geq 0,05$. Artinya, data dari kedua kelas tersebut berdistribusi normal karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Uji homogenitas varian yang dilakukan menggunakan statistik *levene* yang menunjukkan bahwa variasinya homogen.

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan uji Levene, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,243. Karena angka ini lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi dengan variasi data yang sama. Dengan kata lain, kedua kelompok tersebut memiliki sebaran data yang homogen karena nilai signifikan $\geq 0,05$.

Hipotesis ini dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan terhadap motivasi antara kelas V.a yang menjadi kelas eksperimen dan kelas V.b yang menjadi kelas kontrol. Berdasarkan tabel hasil uji hipotesis di atas, diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000. Karena angka ini lebih kecil dari 0,05 dan nilai t_{hitung} 30,562 lebih besar dari t_{tabel} 1,753.

Berdasarkan data tersebut, jelas bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok yang dibandingkan antara kelas yang menggunakan menggunakan media *youtube* tergolong tinggi dibandingkan dengan motivasi belajar peserta didik yang tidak menggunakan media *youtube*.

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan dengan pemberian angket akhir (*posttest*) diakhir pertemuan, didapatkan motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen diberikan memakai media *youtube* mendapatkan nilai rata-rata 56,25 yang mana lebih tinggi dari kelas kontrol tanpa diberi perlakuan atau pembelajaran konvensional saja memperoleh nilai rata-rata 28,81. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan media *youtube* dapat membantu siswa bersemangat belajar. Pada kelas kontrol nilai tertinggi pada angket adalah 24 dan nilai terendah adalah 32. Kemudian, pada kelas eksperimen mendapatkan nilai tertinggi 60 dan nilai terendah yang diperoleh adalah 52.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa pada

kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas kontrol yang tidak menggunakan media *Youtube*, seluruh siswa menunjukkan tingkat motivasi belajar yang rendah. Sebanyak 7 siswa (43,75%) berada pada kategori Kurang, dan 9 siswa (56,25%) termasuk dalam kategori Sangat Kurang. Tidak ada satupun siswa yang masuk dalam kategori Sedang, Baik, maupun Sangat Baik. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode konvensional cenderung kurang menarik bagi siswa, sehingga tidak mampu mendorong semangat belajar secara optimal.

Sebaliknya, hasil pada kelas eksperimen yang menggunakan media *Youtube* menunjukkan peningkatan motivasi belajar yang sangat baik. Sebanyak 9 siswa (56,25%) berada pada kategori Sangat Baik, 6 siswa (37,50%) termasuk dalam kategori Baik, dan 1 siswa (6,25%) berada dalam kategori Sedang. Tidak terdapat siswa yang masuk dalam kategori Kurang maupun Sangat Kurang. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media *Youtube* sebagai alat bantu pembelajaran mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa menjadi

lebih termotivasi dalam mengikuti pelajaran IPAS. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media *Youtube* berpengaruh positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa di kelas V SD Negeri 137 Palembang.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukandapat dilihat pada nilai rata-rata (mean) kelas kontrol dan nilai rata-rata (mean) kelas eksperimen. Untuk mendapatkan perbandingan kedua kelas tersebut dilaksanakan uji hipotesis menggunakan *Uji Independent T-Test* yang menunjukkan nilai sebesar $0,000 < 0,05$ atau nilai $t_{hitung} = 30,562 > t_{tabel} = 1,753$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *youtube* pada mata pelajaran IPAS materi Bab 5 bagaimana kita hidup dan bertumbuh pada topik b mengapa kita perlu makan dan minum pada tahun ajaran 2024/2025 secara signifikan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V di SD Negeri 137 Palembang. Hal ini terlihat dari meningkatnya motivasi dan antusias siswa saat mengikuti pelajaran menggunakan video *youtube*, karena proses pembelajarannya itu menggunakan audio visual yang

melibatkan indra pendengaran, indra penglihatan sehingga siswa dapat melihat, mendengar dan merasakan yang membuat mereka lebih mudah memahami apa yang diajarkan dan lebih aktif saat belajar di kelas. Dengan demikian siswa merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa hambatan seperti keterbatasan akses internet dan perangkat, tetapi hal itu dapat diatasi dengan pemanfaatan fasilitas sekolah. Secara keseluruhan, penggunaan media *youtube* terbukti efektif sehingga siswa semangat dalam belajar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu (Wahyuningtyas, 2020) yang menyatakan bahwa Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat menumbuhkan minat dan keinginan baru, meningkatkan motivasi serta mendorong aktivitas belajar, bahkan dapat memberikan dampak positif bagi peserta didik.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang

dilakukan di SD Negeri 137 Palembang, dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media *youtube* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS di SD Negeri 137 Palembang". Dapat diambil suatu kesimpulan bahwa ada pengaruh penggunaan media *youtube* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di SD Negeri 137 Palembang. Pengaruh tersebut muncul karena media *youtube* menyajikan materi pembelajaran secara visual dan audio yang menarik, sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi dengan cara yang menyenangkan. Dengan demikian, siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pelajaran yang akhirnya berpengaruh pada peningkatan hasil belajar. Terbukti juga dari hasil penelitian berdasarkan uji-t *Independent Sampel T-test* didapatkan nilai $t_{hitung} = 30,562 > t_{tabel} = 1,753$. Dengan memperhatikan kriteria pengujian hipotesis, H_0 ditolak dan H_a diterima hal ini disebabkan karena adanya pengaruh media *youtube* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di SD Negeri 137 Palembang.

Daftar Pustaka

- Dzulhidayat. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Abad-21 di SD/MI.
- Farhatunnisya. (2020). Pemanfaatan Video YouTube Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Insan Litera. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(2), 109–114.
- Mawadati, I., Syafi'ah, R., Ana, R. F. R, (2023). Analisis Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka Kelas 4 SDN 1 Tiudan Tulungagung.
- Mujiyanto, Haryadi. 2019. Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian* 5 (1): 135–59.
- Ramadhan, N., Sahyar, D., & Manurung, S. (2018). *The Effect of Learning Styles, Motivation and Science Learning Facilities on the Students' Outcomes in Learning Science at 5 Grade of Elementry School. 200*, 639–643.
- Retnawati, H. (2016). *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian (Panduan Peneliti, mahasiswa, dan psikometrian)*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Rosyidah, Afifatur, Cahyo Hasanudin, and Iib Marzuki. (2023). *"Pemanfaatan Media YouTube Untuk Pembelajaran Mendongeng Era Digital"*. Jubah Raja
- Safitri, A. 2021. "237-244 the Effectiveness of Using Youtube in Teaching English Listening To Elementary School Students." *Prosiding Pekan Ilmiah Mahasiswa Unis*.
- Sastramiharja, U. S., Nathanael, L., Sari, R. W. P., & Kusriani, F. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Vidio terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *EDUTECH, 20(1)*, 72-86.
- Sugiyono, (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya media dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar di sekolah dasar. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1)*, 23–27.
- Wulandari, A. R., Fakhriyah, F., Guru, P., Dasar, S., & Kudus, F. U. (2021). Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Youtube terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(6)*, 3779–3785.